

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Saat ini tanggung jawab sosial suatu perusahaan menjadi hal yang sangat penting dan mendasar, dikarenakan tanggung jawab sosial suatu perusahaan membawa dampak yang positif tidak hanya pada internal perusahaan melainkan pada bagian eksternal perusahaan yaitu bagi masyarakat sekitar dimana perusahaan itu berada. Tanggung jawab sosial perusahaan biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang didefinisikan oleh Lingkar CSR Indonesia (dalam Rachman, 2011, hlm 15) merupakan ”upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan”. Berdasarkan definisi tersebut maka suatu perusahaan harus memberikan manfaat atas hadirnya perusahaan tersebut di tengah-tengah masyarakat sekitar perusahaan tersebut berada.

Pada negara berkembang seperti di Negara Indonesia ini, tanggung jawab sosial suatu perusahaan memiliki peran yang sangat penting. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wordworth (dalam Ambadar, 2008, hlm. 28) bahwa terdapat empat alasan yang membuktikan bahwa tanggung jawab sosial suatu perusahaan sangat penting, diantaranya adalah menghindari berita-berita negatif mengenai perusahaan, menanggapi masukan dari masyarakat sekitar, adanya pengakuan dari masyarakat sekitar terhadap keberadaan perusahaan tersebut dan mendapatkan keamanan di lingkungan perusahaan tersebut berada dari lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2016) menyatakan bahwa pada bulan September 2016 terdapat jumlah orang miskin sebanyak 26,76 juta orang atau 10,70% dari total penduduk yang ada di Indonesia. Jumlah orang miskin di Indonesia ini tersebar di kota maupun desa, adapun persebaran jumlah orang miskin di pedesaan yaitu sebesar 13, 96% dan di perkotaan yaitu sebesar 7,73. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih belum meratanya kesejahteraan masyarakat Indonesia, sehingga perlu adanya peningkatan pada aspek pendidikan, kesehatan dan tentu saja

pada aspek kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia. Suatu perusahaan melalui bentuk tanggung jawab sosialnya, memiliki peran yang sangat penting untuk dapat mengembangkan masyarakat yang pada akhirnya masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya baik itu pada aspek pendidikan maupun kesehatan melalui tanggapan kepada masyarakat yang ada di sekitar perusahaan tersebut sebagai upaya untuk meminimalisir kemiskinan yang ada di Indonesia. Indonesia memiliki berbagai pulau yang di dalamnya memiliki beberapa kota dan salah satunya adalah Kota Bandung.

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia. Selain itu, Kota Bandung menjadi kota wisata yang banyak diminati oleh para wisatawan baik itu dari dalam Kota Bandung maupun dari luar Kota Bandung. Hal tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan-perusahaan baik itu berupa jasa ataupun produk yang berkembang di Kota Bandung. Salah satu perusahaan pelayanan yang berkembang di Kota Bandung adalah hotel. Dilansir dari buku katalog BPS (2014) Kota Bandung memiliki hotel yang tersebar di beberapa daerah dengan jumlah keseluruhan sebanyak 357 hotel.

Hotel sebagai suatu perusahaan juga memiliki peran tanggung jawab sosialnya. Peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Saidi (2003) menyatakan bahwa peran tanggung jawab sosial perusahaan yang ada di Indonesia ini sudah cukup besar. Penelitian tersebut menghasilkan data bahwa pada dasarnya perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia telah mengeluarkan 60 juta pertahun sebagai wujud tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, dimana 60 juta tersebut dibagi pada aspek sosial sebanyak 33% dan pendidikan serta penelitian sebanyak 57%, tapi hal tersebut masih dianggap sesaat dan tidak adanya tindakan yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar perusahaan tersebut berada.

Tahun 2007 tanggung jawab sosial suatu perusahaan, secara normatif memiliki tanggung jawab baik pada aspek sosial maupun lingkungannya, maka dari itu dapat tanggung jawab sosial suatu perusahaan tidak hanya difokuskan pada aspek produk dan jasa saja. Hal ini juga ditegaskan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Khususnya pada pasal 74 yang berbunyi:

(1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kapatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (4) Ketentuan lebih lanjut yang berkaitan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Sama halnya dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang memiliki tanggung jawab sosial, hotel-hotel yang terdapat di Kota Bandung juga memiliki peran tanggung jawab sosial dengan berbagai cara, namun tidak semua hotel-hotel yang ada di Kota Bandung menjalankan tanggung jawab sosialnya. Akan tetapi, hotel The Cipaku Garden yang berlokasi di Jalan Cipaku Ledeng Kota Bandung menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat sekitar melalui ECO Bambu Cipaku berupa nondana agar PT. Cipaku Indah ini memiliki perlindungan secara hukum dan menghindari risiko negatif terhadap citra perusahaan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Mapisangka (2009) dalam jurnalnya bahwa:

Untuk melindungi perusahaan dari berbagai risiko tuntutan hukum, kehilangan *partner* bisnis maupun risiko terhadap citra perusahaan (*brand risk*) tidak cukup hanya taat kepada peraturan perundang-undangan. Tekanan secara nasional dan internasional sedang dan terus akan berlanjut untuk mempengaruhi perilaku bisnis korporasi. Tekanan ini datang antara lain dari para pemegang saham, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), *partner* bisnis (terutama dari negara yang komunitas bisnisnya peka terhadap CSR) dan advokat yang memperjuangkan kepentingan publik.

PT. Cipaku Indah ini memiliki kesadaran yang tinggi akan tanggung jawab sosialnya sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang, maka PT. Cipaku Indah menerapkan CSR tersebut. PT. Cipaku Indah ini memberikan bantuan CSRnya kepada beberapa wilayah dan salah satunya yaitu kepada Sanggar Seni Budaya dan Olahraga ECO Bambu Cipaku yang letaknya tidak jauh dari lokasi perusahaan tersebut. Berbeda dengan yang lainnya, PT Cipaku Indah memberikan CSRnya kepada ECO Bambu Cipaku berupa nondana.

Sanggar Seni Budaya dan Olahraga ECO Bambu Cipaku merupakan “kawasan edukasi, seni dan budaya sunda yang bisa diterima oleh semua lapisan masyarakat,

dengan harapan masyarakat Bandung khususnya dan Jawa Barat umumnya bisa menikmati sajian yang dikemas dan juga merupakan salah satu bentuk dukungan pada program pemerintah Kota Bandung” (Profil Sanggar Seni Budaya dan Olahraga ECO Bambu Cipaku, 2017). Cara pemberian ini sebagai strategi pemberian CSR sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku. hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kusuma (2004, hlm. 12-13) bahwa salah satu strategi dalam memberdayakan masyarakat adalah:

Strategi kebijakan dan perencanaan: merupakan usaha untuk mengembangkan/mengubah struktur dan lembaga dalam rangka meratakan akses kepada sumber daya sehingga masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Penekanan pada strategi ini ialah usaha untuk menyamaratakan kesempatan masyarakat. Contohnya: memberikan sumber daya yang cukup dan aman kepada masyarakat dan mengembangkan layanan yang mudah diakses masyarakat.

PT. Cipaku Indah memberikan sumberdaya pengetahuan melalui fasilitator dari masyarakat itu sendiri dan melaksanakan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku. Pelaksanaan program pemberdayaan di ECO Bambu Cipaku berdasarkan hasil dari aspirasi yang mereka sampaikan. Sama seperti apa yang disampaikan oleh Widjajanti (2010) dalam jurnalnya bahwa “keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan”. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif pada program pembelajaran di ECO Bambu Cipaku yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga pada tahap evaluasi program.

Pembelajaran yang dilaksanakan di ECO Bambu Cipaku ini difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang diberikan oleh PT. Cipaku Indah sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya dalam membantu masyarakat untuk mengikuti program pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat dapat mengikuti program pemberdayaan tersebut tanpa diminta untuk membayarnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa bentuk tanggung jawab sosial PT. Cipaku Indah ini berupa non dana yang meliputi peran fasilitator, pembelajaran dan fasilitas belajar yang diberikan kepada ECO Bambu Cipaku dalam membantu masyarakat agar masyarakat menjadi mandiri dan dapat berpartisipasi secara aktif. Pembelajaran yang dilaksanakan di ECO Bambu Cipaku ini memiliki lima macam yang

diantaranya yaitu pelatihan *beauty class*, pelatihan kewirausahaan digital, pelatihan wushu, pelatihan pencak silat dan pelatihan membuat kerajinan dari bambu.

Tujuan dari pembelajaran yang diadakan di ECO Bambu Cipaku ini adalah agar masyarakat penerima manfaat mampu meningkatkan kualitas dirinya dengan indikator memiliki kebebasan dalam mobilitas, kemampuan membeli komoditas kecil, kemampuan membeli komoditas besar, terlibat dalam pengambilan keputusan, sadar akan hukum dan politik serta dapat meningkatkan perekonomiannya. Berdasarkan latar belakang dan hasil identifikasi yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Maka dari itu, peneliti bermaksud meneliti mengenai Tanggung Jawab Sosial PT. Cipaku Indah dalam Keberdayaan Masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Sebelum merumuskan masalah, peneliti melakukan identifikasi terlebih dahulu berdasarkan hasil dari latar belakang, hasil identifikasi tersebut adalah:

1. Berdasarkan kondisi empiris dilapangan menyatakan bahwa warga masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku membutuhkan penguatan berupa sumberdaya pengetahuan untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam upaya memberdayakan dirinya sendiri.
2. Berdasarkan kondisi empiris di lapangan menyatakan bahwa PT. Cipaku Indah melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan yang berupa nondana kepada ECO Sanggar Seni Budaya dan Olahraga ECO Bambu Cipaku.
3. Berdasarkan kondisi empiris dilapangan menyatakan bahwa tanggung jawab sosial PT Cipaku Indah ini berbentuk nondana seperti fasilitator, proses pembelajaran dan fasilitas belajar yang di sediakan di ECO Bambu Cipaku.
4. Berdasarkan profil ECO Bambu Cipaku (2017), Sanggar Seni Budaya dan Olahraga ECO Bambu Cipaku merupakan kawasan edukasi, seni dan budaya sunda yang bida diterima oleh semua lapisan masyarakat, dengan harapan masyarakat Bandung khususnya dan Jawa Barat umumnya bisa menikmati sajian yang dikemas dan juga merupakan salah satu bentuk dukungan pada program pemerintah Kota Bandung.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah strategi apakah yang diberikan PT. Cipaku Indah untuk memberdayakan masyarakat, strategi yang dimaksud adalah pada unsur peran fasilitator, pembelajaran dan fasilitas belajar yang terdapat di ECO Bambu Cipaku.. Kemudian peneliti membuat rumusan masalah yang dijabarkan dengan empat pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana hubungan peran fasilitator dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku?
2. Bagaimana hubungan pembelajaran dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku?
3. Bagaimana hubungan fasilitas belajar dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku?
4. Bagaimana hubungan peran fasilitator, pembelajaran dan fasilitas belajar dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku?

Penelitian yang dilaksanakan di ECO Bambu Cipaku ini memiliki batasan yaitu bahwa peneliti meneliti peserta program kegiatan pemberdayaan masyarakat pada bulan Januari – Juli 2017 dengan responden dari peserta program kegiatan Pelatihan *Beauty Class*, Pelatihan Kewirausahaan Digital, Pelatihan Wushu, Pelatihan Pencak Silat dan Pelatihan membuat Kerajinan dari Bambu.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian secara umum adalah untuk mengetahui strategi yang diberikan PT. Cipaku Indah untuk memberdayakan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku. Sehingga tujuan penelitian secara khusus ini adalah:

1. Memperoleh kejelasan dan pembuktian hubungan peran fasilitator dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku.
2. Memperoleh kejelasan dan pembuktian hubungan pembelajaran dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku..
3. Memperoleh kejelasan dan pembuktian hubungan fasilitas belajar dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku.

4. Memperoleh kejelasan dan pembuktian hubungan peran fasilitator, pembelajaran dan fasilitas belajar dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap konsep pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat sebagai sumbangan pemikiran yang dilihat dari tanggung jawab sosial PT. Cipaku Indah dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai pengimplementasian terhadap penelitian mengenai tanggung jawab sosial PT. Cipaku Indah dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku
- b. Bagi PT. Cipaku Indah, memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat di bidang tanggung jawab sosialnya dalam memberdayakan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu rujukan informasi dan sebagai data dasar untuk meneliti masalah mengenai tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku Panduan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2016, hlm.20-31) Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, yang berisikan tentang konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung terhadap permasalahan yang diajukan, penelitian terdahulu dan posisi teoritis peneliti.

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, yang membahas mengenai simpulan, implikasi serta rekomendasi yang merupakan penjelasan akhir.